

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

*African Growth and Opportunity Act* (AGOA) merupakan landasan kebijakan luar negeri AS di Afrika, didorong oleh adanya kepentingan nasional vital yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi AS. Sadar adanya kepentingan nasional yang berada di luar batas teritorial negara maka untuk mencapainya pemerintah AS menawarkan kerjasama dengan wilayah lain, salah satu yang menjadi tujuannya adalah Sub-Sahara Afrika. Melihat potensi sumberdaya yang dimiliki kawasan ini, pemerintah AS memberikan peluang untuk saling menguntungkan melalui perjanjian perdagangan, perbedaan material diantara kedua pihak membuka kesempatan kerjasama baru yang berdasarkan pada sistem non-resiprokal, dalam artian pemerintah AS menjadikan AGOA sebagai program preferensi perdagangan bagi Sub-Sahara Afrika.

Preferensi perdagangan mencakup peraturan tentang penghapusan sistem pajak negara AS yang sebelumnya diatur dalam *Harmonized Tariff Schedule* (HTS) yaitu penetapan pajak normal berdasarkan klasifikasi atau kode suatu barang menjadi sistem GSP, dalam sistem pajak ini pada dasarnya hampir sama dengan HTS namun letak perbedaannya ada pada nilai pajak lebih rendah karena ditujukan bagi produk dari negara berkembang. Program ini tidak begitu saja diberikan oleh pemerintah AS tanpa syarat karena untuk mendapatkannya negara berkembang harus memenuhi ketentuan yang mengatur negara penerima keuntungan AGOA.

Ketentuan negara penerima memiliki beberapa poin penting diantara negara harus berkomitmen untuk membuat progres dalam upaya untuk menciptakan ekonomi pasar bebas yang melindungi hak kekayaan intelektual, tata hukum negara dan pluralism, mengeliminasi hambatan dagang dan investasi, mengurangi tingkat kemiskinan, memerangi korupsi, melindungi hak tenaga kerja, serta ketentuan-ketentuan lainnya. Namun, ketentuan ini mendapatkan protes dari negara-negara yang menghadapi permasalahan internal sehingga sulit untuk mendapat statu negara layak.

AGOA mendapatkan kritik atas syarat yang diberikan untuk negara berkembang karena notabene negara-negara di Sub-Sahara Afrika seringkali menghadapi masalah ekonomi dan politik, seperti misalnya negara Swazilan yang harus kehilangan status penerima keuntungan AGOA karena terhambat oleh isu perlindungan tenaga kerja. Dampaknya berpengaruh kepada beberapa perusahaan produsen tekstil dan pakaian kesulitan mencapai pasar AS karena pajak normal yang diterapkan terlalu besar hingga mengalami kerugian. Selain itu, adanya ketentuan AGOA dianggap terlalu eksklusif karena preferensi hanya diberikan pada negara yang mampu memenuhi syarat sedangkan syarat tersebut terlalu mengikatkan perdagangan dengan isu politik.

Kemudian, fokus AGOA untuk meningkatkan daya saing produk agrikultur belum mampu mencapai hasil yang efektif dibandingkan dengan total perdagangan AGOA pada komoditas minyak, meskipun tidak dipungkiri bahwa komoditas tersebut berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi Sub-Sahara Afrika. Target AGOA yaitu

mendorong petani agar dapat memperbaiki kualitas pangan belum dapat terpenuhi meskipun pemerintah AS telah mengalokasikan dana untuk memberikan *trade capacity building* (TCB). Program TCB dilaksanakan untuk memberikan edukasi, informasi serta pelatihan bagi para petani lokal agar mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi sehingga dapat diterima di pasar global, maksud tujuan AS memberikan fasilitas ini adalah ingin membangun rasa percaya diri dan *self-reliance* pada petani lokal, namun upaya ini nampaknya belum efektif untuk menuntaskan masalah yang dihadapi para petani karena terhalang oleh cuaca buruk sehingga seringkali mengalami gagal panen.

Oleh karena itu, program preferensi perdagangan AGOA dapat dikatakan belum mencapai hasil yang maksimal karena keterbatasan perjanjian dalam memfasilitasi perdagangan AS – Sub-Sahara Afrika, meskipun pemerintah AS mempromosikan program ini sebagai kerjasama yang menguntungkan namun dibalik itu pemerintah AS berupaya untuk mencapai kepentingan nasional yang lebih penting dibandingkan hanya mendorong pertumbuhan ekonomi yakni menjaga daerah atau kawasan esensial yang berpotensi besar sebagai penghasil minyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Art, J. Robert (2003). *A Grand Strategy for America*. (USA: Cornel University Press)
- Balaam, David N. Vesseth, Michael (2001). *International Politics Economy* 2<sup>nd</sup> edition. Prentice Hall.
- Baldwin, Richard. Low, Patrick (2008). *Multilateralising Regionalism: Challenges for the Global Trading Sistem*. (United Kingdom: Cambridge University Press)
- Bouchet, Nicholas (2015). *Democratic Promotion as US Foreign Policy: Bill Clinton and Democratic Enlargement*. London: Routledge.
- Burt, Sally & Arnover, Daniel (2016). *Global Prespective on US Democatization Efforts*. United States: Palgrave Macmillan.
- Cresewell, John W. (2002). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approach*. London: Sage Publication.
- Carbaugh, Robert J. (2013). *International Economic. Trade Policies to Developing Nations*. United State of America: Cengange Learning.
- Cronin, Patrick. Dash, Kishore C. (2003). *The Nature of Political Economy dalam International Political Economy* 2<sup>nd</sup> Edition, Palgrave Macmillan.
- Condon, Niall. Stern, Michael (2009). *The effectiveness of African Growth and Opportunity Act (AGOA) in increasing trade from Least Developed Country*. London: University of London.
- Durlak, Petr (2010). *The Quest of the National Interest: A Methodological Reflection on Chezh Foreign Policy*. Oxford: Peter Lang.
- Finnemore, Martha (1996). *International Interest in International Society*. New York: Cornell University Press.
- Foot, Rosemary. Macfarlane, S. Neil & Mastanduno, Michael (2003). *U.S. Hegemony and International Organization: The United State and Multilateral Institutions*. New York: Oxford Press
- Gathii, James Thuo (2011). *African Regional Trade Agreement as Legal Regimes*. New York: Cambridge Press
- Holland, Stuart (1980). *Uncommon Market: Capital, Class and Power in the European Community*. London: Palgrave Macmillan.

- Jackson, Robert. Sorensen, Georg (2010). *Introduction to International Relations: Theories and Approach*. United Kingdom: Oxford Press.
- Jonathan Jones & Collin Wren (2016). *The International Law of Foreign Investment 3<sup>rd</sup> Edition*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.
- Jovanovic, Miroslav N. (2011). *International Handbook on the Economic of Integration, Vol. I*. United Kingdom: Edward Ligar Publisher
- Konings, Piet(2001). *The Politics of Neoliberal Reform in Africa: State and Civil Society in Cameroon*. Langaa Reaserch and Publishing.
- Lynch. David A. (2010). *Trade and Globalization: An Introduction to Regional Trade Agreement*. London: Rowman & Littlefield Publisher.
- Panic, M. (1988). *National Management and International Economy*. London: Macmillan Press. Halaman 3-4
- Ritchie, Jane. Lewis, Jane (2003). *Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science and Researchers*. London: Sage Publication
- S., Rosemary Foot. Macfarlane, Neil. Mastanduno, Michael (2003). *U.S. Hegemony and International Organization: The United State and Multilateral Institutions*. New York: Oxford Press

## JURNAL

- Trent, Rebecca. *Implications for Foreign Direct Investment in SubSaharan Africa under the African Growth Opportunity Act*. Northwestern Journal of International Law & Business Vol. 23.
- Maunder, N. and Wiggins, S. (2007) *Food security in Southern Africa: Changing the trend? Review of lessons learnt on recent responses to chronic and transitory hunger and vulnerability*, Natural Resource Perspectives, 106, June.
- Inayatullah, Soheil Tahir (2009). *North-North, South-South, North-South Relations Global Transformation and World Future Vol. I*.

## ARTIKEL DARING

- Meltzer, Joshua P.. *Reforming the African Growth and Opportunity Act to Grow Agrikulture Trade*. <https://www.brookings.edu/blog/africa-in-focus/2015/02/23/reforming-the-african-growth-and-opportunity-act-to-grow-agriculture-trade/>. Diakses 7 Juni 2017
- Williams, Brock R.. *African Growth Opportunity Act (AGOA): Background and Reauthorization*. <https://www.fas.org/sgp/crs/row/R43173.pdf>. Diakses 5 Oktober 2016
- Moses M. Ikiara & Lydia K. Ndirangu (2003). *Prospects of Kenya's Clothing Export under AGOA after 2004*. [http://pdf.usaid.gov/pdf\\_docs/Pnads074.pdf](http://pdf.usaid.gov/pdf_docs/Pnads074.pdf). Diakses 9 Agustus 2017.
- James S. Guseh & Emmanuel O. Oritsejafor. *The African Growth and Opportunity Act and Economic Growth in Sub-Saharan Africa*. <http://blogs.shu.edu/diplomacy/files/archives/10%20Guseh%20and%20Oritsejafor.pdf>. Diakses 28 Mei 2017
- USTR. *President Obama removes Swaziland, reinstates Madagascar for AGOA Benefits*. <https://ustr.gov/about-us/policy-offices/press-office/press-releases/2014/June/President-Obama-removes-Swaziland-reinstates-Madagascar-for-AGOA-Benefits>. 9 Agustus 2017
- U.S. Department of State. *U.S. - Sub-Saharan Africa Trade and Economic Cooperation Forum*. <https://2001-2009.state.gov/p/af/rls/fs/16665.htm>. Diakses 29 Mei 2017
- United States Government Accountability Office. *African Growth and Opportunity Act: USAID Could Enhance Utilization by Working with More Countries to Develop Export Strategies*. <http://www.gao.gov/assets/670/668034.pdf>. Diakses 14 Juni 2017
- United State Government Accountability Office. *Eligibility Process and Economic Development in Sub-Saharan Africa*. <http://www.gao.gov/assets/670/668473.pdf>. Diakses 2 Juni 2017
- The World Bank. *7 Facts About Population in Sub-Sahara Africa*. <http://blogs.worldbank.org/africacan/7-facts-about-population-in-sub-saharan-africa>. Diakses pada 3 Oktober 2016

*Poverty and poverty reduction in sub-Saharan Africa: An overview of the issues.*  
Overseas Development Institute.2009.  
<https://www.odi.org/sites/odi.org.uk/files/odi-assets/publications-opinion-files/860.pdf>. Diakses 8 Juni 2017

## DOKUMEN

High Representative for the Least Developed Countries, Landlocked Developing Countries and Small Island Developing States.

Vivian C. Jones. *U.S. Trade and Investment Relationship with Sub-Saharan Africa: The African Growth and Opportunity Act*. Congressional Research Service

U.S. International Trade Commission, *The Year In Trade: Operation of the trade agreement program during 1997*, halaman 78-79

U.S. International Trade Commission. U.S.-Africa Trade Flows and Effects of the Uruguay Round Agreements and U.S. Trade and Development Policy, Inv. 332-362

USTR. 2003 Comprehensive Report on U.S. Trade and Investment Policy Toward Sub-Saharan Africa and Implementation of the African Growth and Opportunity Act The Third of Eight Annual Reports May 2003.

Emmanuel Asamah & Olumide Taiwo. *AGOA and The African Cultural Sector*.  
[https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/07\\_agoa\\_africa\\_asmah\\_taiwo.pdf](https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/07_agoa_africa_asmah_taiwo.pdf). Diakses 3 Agustus 2017

High Representative for the Least Developed Countries, Landlocked Developing Countries and Small Island Developing States.  
<http://www.unohrls.org/UserFiles/File/LDC%20Documents/Advocacy%20brochure%20english%20for%20web.pdf>. Diakses 3 Agustus 2017

## SITUS DARING

Oxford Dictionary. *Definition of Agreement.*

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/agreement>. Diakses 8 Oktober 2016

Oxford Dictionary. *Definition of Limitation.*

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/limitation>. Diakses 8 Oktober 2016